

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan suatu bangsa, dan juga sebagai wahana dalam menterjemahkan pesan-pesan konstitusi, serta sarana dalam membangun watak bangsa (*Nation Character Building*). Pengembangan sumber daya manusia (*Human Development Index/HDI*) yang berkualitas mempunyai kontribusi dan peranan penting dalam pembangunan mutu pendidikan yang harus dicapai oleh setiap lembaga pendidikan yang ada, salah satu cara untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia itu adalah dengan mendorong dan memfasilitasi peserta didik dalam kegiatan belajar mereka. Belajar adalah istilah dari kunci proses pembelajaran yang paling utama dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tidak pernah ada pendidikan sekarang ini. Belajar juga memainkan peranan penting dalam mempertahankan kehidupan sekelompok umat manusia (bangsa) ditengah-tengah persaingan yang ketat di antara bangsa-bangsa lainnya yang terlebih dahulu maju karena belajar.

Kegiatan pembelajaran di sekolah merupakan kegiatan utama dalam proses pendidikan pada umumnya yang bertujuan membawa anak didik menuju ke keadaan yang lebih baik. Untuk meningkatkan mutu pendidikan diberbagai lembaga pendidikan terutama di sekolah maka dibutuhkan sosok seorang guru yang membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya

secara optimal baik dalam ilmu pengetahuan maupun pembentukan karakter, sehingga proses belajar mengajar di kelas berjalan lancar sesuai dengan apa yang diharapkan.

Kendala yang ditemui di Kelas X SMA Negeri 4 Gorontalo pada pembelajaran fisika adalah menurunnya partisipasi aktifitas belajar dan respon peserta didik pada pembelajaran fisika. Salah satu penyebab kurang aktifnya peserta didik dalam belajar adalah model pembelajaran yang digunakan oleh guru tidak mengaktifkan peserta didik. Ketika peserta didik pasif atau hanya menerima dari guru, ada kecenderungan untuk cepat melupakan apa yang telah diberikan. Namun sebaliknya, ketika peserta didik belajar dengan aktif, berarti peserta didik yang mendominasi aktifitas pembelajaran. Dengan ini peserta didik secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi pembelajaran, memecahkan persoalan, dan mengaplikasikan apa yang baru dipelajari ke dalam satu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata.

Untuk mencapai hasil yang maksimal terhadap peserta didik salah satu cara yang digunakan oleh guru dalam peningkatan aktifitas belajar yaitu menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe artikulasi yang merupakan model pembelajaran kooperatif agar peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran dimana peserta didik dapat memahami konsep suatu materi berdasarkan caranya sendiri. Model pembelajaran kooperatif tipe artikulasi adalah kegiatan belajar mengajar yang menempatkan peserta didik pada kelompok kecil yang bertujuan membantu dalam menyelesaikan masalah-masalah.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian serta mengkaji permasalahan dengan judul: **“Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Artikulasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Hukum Newton”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu a) penggunaan model pembelajaran konvensional dalam proses pembelajaran menyebabkan peserta didik merasa bosan dalam menerima pelajaran, b) peserta didik lebih pasif dalam pembelajaran.

1.3 Rumusan Masalah

Bertolak belakang pada pemikiran di atas maka dapat dirumuskan suatu masalah secara umum yaitu bagaimanakah pengaruh penggunaan model pembelajaran tipe artikulasi pada materi hukum newton? Untuk melihat pengaruh tersebut diperlukan perbandingan agar terlihat adanya perbedaan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu rumusan operasionalnya adalah apakah terdapat perbedaan antara hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran tipe artikulasi dengan hasil belajar peserta didik yang menggunakan pembelajaran konvensional?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini secara umum untuk melihat pengaruh model pembelajaran tipe artikulasi. Secara operasionalnya tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat apakah terdapat perbedaan antara hasil belajar peserta didik yang

menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe artikulasi dengan hasil belajar peserta didik yang menggunakan pembelajaran konvensional?

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu :

- a. Manfaat teoritis yaitu penelitian ini dapat mengembangkan ilmu pengetahuan serta dapat meningkatkan pemahaman yang baru bagi peserta didik selama proses pembelajaran.
- b. Manfaat praktis yaitu menjadi bahan masukan kearah penyempurnaan pelaksanaan pembelajaran agar hasil belajar peserta didik lebih baik dan dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran.